

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah

Tiara Rizky Novita¹, Lilis Kholisah²

^{1,2} Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru

Email: tiararizkynovita92@gmail.com, liliskholisah9@gmail.com

Abstrak

Anemia pada kehamilan menurut Arantika (2019) dapat diartikan ibu yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr%. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 37 ibu hamil anemia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Tahun 2026. Sampel penelitian ini terdiri 37 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan 4 mei – 2 juni. Data diperoleh dari data primer dan sekunder. Dengan menggunakan *Chi-square*. Berdasarkan table uji statistik dapat diketahui bahwa pengetahuan *Chi-square* hasil *P Value* = 0,000 kurang dari sig *a* (0,05), kualitas tidur *Chi-square* hasil *P Value* = 0,001 kurang dari sig *a* (0,05), Kekurangan Energi Kronis (KEK) *Chi-square* hasil *P Value* = 0,482 lebih dari sig *a* (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, ada hubungan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dan tidak ada hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, Pengetahuan, Kualitas Tidur, Kekurangan Energi Kronis (KEK).

Abstract

The according to Arantika (2019), anemia in pregnancy can be defined as a condition in which a pregnant woman experiences an iron deficiency in her blood. Furthermore, anemia during pregnancy can be defined as a condition in which the mother has a hemoglobin (Hb) level of <11 gr% during the first and second trimesters, whereas in the second trimester, the level is <10.5 gr%. This study is a descriptive analytic study with a cross-sectional design. The population are 37 pregnant women in the working area Rimbo Tengah Public Health Center year 2026. The sample are 37 pregnant women. Data collection was conducted from May 4 to June 2. Data obtained from primary and secondary using the chi-square test. Based on the statistical test table, the chi-square analysis yielded a p-value of 0.000, which is smaller than the significance level (α) of 0.05. The chi-square test result for sleep quality yielded a p-value of 0.001, which is less than the significance level (α) of 0.05. Chronic energy deficiency, with a chi-square p-value of 0.482, which is greater than the significance level (α) of 0.05. So it can be concluded that there is a relationship between knowledge with anemia in pregnant women. There is a relationship between sleep quality with anemia in pregnant women. There is no relationship between chronic energy deficiency with anemia in pregnant women.

Keyword: Anemia In Pregnancy, Knowledge, Sleep Quality, Chronic Energy Deficiency

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr%. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Sari dkk, 2020).

Menurut Data *World Health organization* (WHO) tahun 2025, prevelensi anemia global di tahun 2023 pada wanita hamil adalah 35,5%, sedangkan prevelensi pada wanita tidak hamil 30,5%. Prevelensi anemia di antara semua Wanita berusia 15-49 tahun menunjukkan peningkatan di semua wilayah WHO sejak tahun 2012 kecuali di wilayah Pasifik Barat, Kawasan Asia Tenggara menunjukkan tingkat tertinggi anemia sejak tahun 2000, Pada tahun 2023 anemia memengaruhi hampir 46,4% dari seluruh perempuan berusia 15-49 tahun di wilayah tersebut (WHO, 2025).

Sedangkan menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023 dan 2024 dilandasi dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6% diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4% (Profil Kesehatan Indonesia, 2023, 2024).

Sedangkan Data Profil Kesehatan Provinsi Jambi pada tahun 2024 ibu hamil yang mengalami anemia memperlihatkan bahwa jumlah anemia tertinggi berada di Kabupaten Bungo dengan jumlah ibu hamil sebanyak 7.126 dengan ibu hamil anemia 647 kasus, urutan kedua disusul oleh Kabupaten Kota Jambi dengan jumlah ibu hamil sebanyak 10.701 dengan ibu hamil anemia 639 kasus, urutan ketiga disusul oleh Kabupaten Merangin dengan jumlah ibu hamil sebanyak 6.916 dengan ibu hamil anemia 497 kasus. Sedangkan jumlah anemia terendah berada di Kabupaten Kota Sungai Penuh dengan jumlah ibu hamil sebanyak 1.725 dengan ibu hamil anemia 85 kasus (Dinkes Jambi, 2024).

Berdasarkan data Puskesmas Rimbo Tengah di tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 382 dengan 26 ibu hamil anemia, pada tahun 2023 angka anemia sedikit mengalami penurunan dengan jumlah ibu hamil sebanyak 439 dengan 25 ibu hamil anemia, sedangkan pada tahun 2024 angka anemia kembali meningkat menjadi 29 ibu hamil anemia dari 352 orang ibu hamil dan pada tahun 2025 kembali meningkat menjadi 37 ibu hamil anemia dari 509 ibu hamil (Puskesmas Rimbo Tengah, 2022-2025).

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Audi dkk, (2024). Hasil penelitian analisis *Chi-square* dan didapatkan hasil Chi-square nilai *p-value* = (0,015) artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu dan didapatkan nilai *p-value* = (0,013) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian anemia (Audi dkk, 2024).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, Penelitian Deskriptif analitik adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti dan menggambarkan besarnya masalah yang diteliti dan dilanjutkan dengan menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. dan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah yaitu sebanyak 37 ibu hamil anemia di tahun 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu Sampling jenuh, dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah Sampling Aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil
di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo**

No	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	f	(%)
1.	Anemia Ringan	20	54,1%
2.	Anemia Sedang	17	45,9%
	Total	37	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

No	Pengetahuan	f	(%)
1.	Kurang	10	27,0%
2.	Baik	27	73,0%
	Total	37	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

No	Kualitas Tidur	f	(%)
1.	Baik	14	37,8%
2.	Buruk	23	62,2%
	Total	37	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi KEK (Kekurangan Energi Kronis) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

No	Kekurangan Energi Kronis (KEK)	f	(%)
1.	KEK	4	10,8%
2.	Tidak KEK	33	89,2%
	Total	37	100%

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

Pengetahuan	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil				Total		P Value
	Anemia Ringan		Anemia Sedang				
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	1	2,7	9	24,3	10	27,0	0,002
Baik	19	51,4	8	21,6	27	73,0	
Total	20	54,1	17	45,9	37	100,0	

Tabel 6. Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

Kualitas Tidur	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil				Total		P Value
	Anemia Ringan		Anemia Sedang				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	2	5,4	12	32,4	14	37,8	0,001
Buruk	18	48,6	5	13,5	23	62,2	
Total	20	54,1	17	45,9	37	100,0	

Tabel 7. Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil				Total		P Value
	Anemia Ringan		Anemia Sedang				
	f	%	f	%	f	%	
KEK	1	2,7	3	8,1	4	10,8	0,315
Tidak KEK	19	51,4	14	37,8	33	89,2	
Total	20	54,1	17	45,9	37	100,0	

PEMBAHASAN

1) Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di atas menunjukkan bahwa dari 37 responden (100%) mayoritas ibu hamil mengalami anemia dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang atau sekitar (27,0%), dari 10 orang tersebut ibu yang mengalami anemia sedang sebanyak 9 orang atau (24,3%), dan anemia ringan sebanyak 1 orang atau (2,7%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang atau (73,0%), dari 27 responden yang mengalami anemia ringan sebanyak 19 orang atau (51,4%), sedangkan ibu yang mengalami anemia sedang sebanyak 8 orang atau (21,6%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh *P value* = 0,002 ($< 0,05$) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elvira, dkk (2023). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P-Value* = 0,003 dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gerunggang Kota Pangkal Pinang Tahun 2023. Menurut pendapatnya responden dengan pengetahuan baik sudah memahami apa dampak anemia bagi kehamilan dan pencegahannya. Namun masih ditemukan responden dengan pengetahuan baik tetapi masih menderita anemia. Karena dalam hal ini pengetahuan responden hanya sebatas tentang dampak dan pencegahan anemia dalam kehamilan, akan tetapi tidak dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai tentang anemia, ia akan lebih termotivasi untuk melakukan tindakan preventif seperti mengonsumsi makanan tinggi zat besi, mengonsumsi tablet tambah darah, serta memeriksakan kadar hemoglobin secara rutin. Dengan demikian, upaya peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat perlu terus ditingkatkan guna menurunkan prevalensi anemia, khususnya pada kelompok yang berisiko tinggi.

2) Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabulasi silang antara kualitas tidur dengan anemia pada ibu hamil menunjukkan bahwa dari 37 responden (100%) mayoritas ibu hamil memiliki kualitas tidur buruk sebanyak 23 orang atau (62,2%), dari 23 responden yang mengalami anemia ringan sebanyak 18 orang atau (48,6%), ibu yang mengalami anemia sedang sebanyak 5 orang atau (13,5%). Sedangkan ibu hamil yang memiliki kualitas tidur baik sebanyak 14 orang atau sekitar (37,8%), dari 14 orang tersebut ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 12 orang atau (32,4%), dan anemia ringan sebanyak 2 orang atau (5,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh *P value* = 0,001 ($< 0,05$) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kualitas tidur ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti, dkk (2023). Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai *P-Value* = 0,000 dari uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pal 3 Pontianak 2023. Menurut pendapatnya, Kebutuhan waktu tidur akan memberikan dampak negative bagi tubuh karena proses biologis yang terjadi saat tidur akan mengalami gangguan juga antara lain pembentukan kadar hemoglobin yang terganggu sehingga menjadi lebih rendah dari nilai normalnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas tidur merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Asumsi

peneliti semakin diperkuat dengan adanya kecenderungan bahwa ibu hamil yang memiliki kualitas tidur buruk berisiko lebih tinggi mengalami anemia, terlepas dari kondisi status gizi energi-proteinnya. Meskipun hubungan antara kualitas tidur dan kadar hemoglobin bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, namun secara statistik telah terbukti bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan di antara keduanya. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya kelompok yang berisiko mengalami anemia, mengenai pentingnya menjaga kualitas tidur sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia selama kehamilan, tidak hanya terfokus pada aspek pemenuhan gizi semata.

3) Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabulasi silang antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia ibu hamil menunjukkan bahwa dari 37 responden (100%) mayoritas ibu hamil mengalami anemia tidak Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 33 orang atau (89,2%), dari 33 responden yang mengalami anemia ringan sebanyak 19 orang atau (51,4%), ibu yang mengalami anemia sedang sebanyak 14 orang atau (37,8%). Sedangkan ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 4 orang atau sekitar (10,8%), dari 4 orang tersebut ibu yang mengalami anemia sedang sebanyak 3 orang atau (8,1%), dan ibu yang mengalami anemia ringan sebanyak 1 orang atau (2,7%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh $P\text{ value} = 0,315 (< 0,05)$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo 2026.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugeng, dkk (2023). Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P\text{-Value} = 1,00$ maka H_0 ditolak, sehingga tidak ada hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa status KEK yang diukur melalui LILA tidak terbukti secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada responden dalam penelitian ini. Meskipun demikian, pemantauan LILA tetap penting dilakukan sebagai bagian dari skrining status gizi secara menyeluruh. Upaya pencegahan anemia perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai faktor risiko lainnya, seperti kecukupan asupan zat besi, vitamin, serta kondisi kesehatan secara umum, dan tidak terbatas hanya pada penilaian status energi-protein melalui pengukuran lingkaran lengan atas saja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah” dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan tidak ada hubungan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Saran bagi ibu hamil yang anemia agar memperhatikan gizi pada kehamilan dan bagi tenaga kesehatan setempat agar dapat mengevaluasi sehingga menjadi dasar perbaikan pengendalian anemia pada ibu hamil.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan, Dewi M. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika
- Anggereni, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Mojokerto: STIKes Mejapahit Mojokerto

- Arantika,M,dkk. (2019). Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arisyah,Y.dkk (2024). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia dalam kehamilan di wilayah kerja puskesmas batunadua tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*. 5(1). <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/1346>
- Atikah,P. (2019). Anemia dan Anemia Kehamilan, Yogyakarta: Nuha Media.
- Audi,dkk. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Jakarta Barat.*Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(2)160-171. <https://jurnal.stikespgicikini.ac.id/index.php/JKC/article/view/167>.
- Budiman, Agus riyanto. (2013). Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian Kesehatan, Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Dahlan. (2022). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Darwel. (2022). Metodologi penelitian kesehatan. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Demsa,S,dkk.(2018). Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Ibu Hamil, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Desy,Q,dkk. (2023). Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Status KEK, dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Klinik El Mozza Kota Depok. (2023). Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2) 86-92. <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/1050>.
- Dewi, I. M. dkk. (2021). Bahan ajar anemia pada ibu hamil. STIKES Wira Husada, Yogyakarta.
- Dewi,S, dkk (2025). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun. Kotabaru. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*. 1(8). 3048-4251. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/inde>
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh. Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2019. Diakses 28 Oktober 2021.
- Delita Angraini. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Di Sma Negeri 4 Kota Bengkulu. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Friska Wulandari. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Edisi Januari 2017*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Harnani,Y., Marlina, H & Kursani. E. 2015. Teori Kesehatan Reproduksi. Deepublish.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. 07 November. <http://p2ptm.kemkes.go.id/tag/enam-langkah-sadariuntuk-deteksi-dini-kanker-payudara>
- Kementrian Kesehatan R.I (2021). Pusat Data dan Informasi Kementerian .Kesehatan RI. Bebas Kanker di Indonesia. Jakarta.
- Yudindah Astri. 2022. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang FAM Terhadap Sikap Sadari Sebagai Upaya Deteksi Fibroadenoma Mammae (FAM) Pada Mahasiswi Semester 3. Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah
- Zulkarnain, S.P.N. and Harahap, R.S. (2023) ‘Gambaran Klinis Pasien Fibroadenoma Mammae Terkait Obesitas’, *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 8(1), pp. 1-7.